

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN DAYA SAING EKSPOR
PADA INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN
SERTA PRODUK IKAN (KBLI: 1021) DI INDONESIA**



ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Skripsi Oleh:

SAFIRA NURUL AQIDAH SAFITRI

(01021282025096)

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN DAYA SAING EKSPOR INDUSTRI
PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN SERTA PRODUK IKAN
(KBLI : 1021) DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Safira Nurul Aqidah Safitri

NIM : 01021282025096

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Teguh', with the initials 'A.E.' written to the right of the signature.

Tanggal 18 Maret 2024

Drs. Muhammad Teguh., M. Si
NIP. 196610141992031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN DAYA SAING EKSPOR INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN SERTA PRODUK IKAN (KBLI: 1021) DI INDONESIA

Disusun oleh

Nama : Safira Nurul Aqidah Safitri

NIM : 01021282025096

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 4 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 13 Mei 2024

Ketua



Drs. Muhammad Teguh., M.Si

NIP.196610141992031003

Anggota



Hamira. S.E., M.Si.

NIDN. 0021019701

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Safira Nurul Aqidah Safitri
NIM : 01021282025096
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Analisis Struktur Biaya dan Daya Saing Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indonesia.

Pembimbing : Drs. Muhammad Teguh., M.Si

Tanggal Ujian : 4 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 13 Mei 2024
Pembuat Pernyataan



Safira Nurul Aqidah Safitri
NIM. 01021282025096

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 14-5-2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Struktur Biaya dan Daya Saing Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indonesia”. Tujuan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai perkembangan struktur biaya dan daya saing ekspor serta pengaruh struktur biaya terhadap daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan (KBLI : 1021) di Indonesia. Penulis merasa bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, namun kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Indralaya, 13 Mei 2024



Safira Nurul Aqidah Safitri

NIM. 01021282025096

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi- tingginya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Papa saya Indra Gunawan, Ibu saya Evy Hurnawati, dan adik saya Safina Naifah Ramadhani yang selama ini selalu memberikan perhatian, kasih sayang, semangat, doa serta dukungan baik secara moral dan material demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Drs. Muhammad Teguh, M.Si yang telah bersedia memberikan waktu dan tenaga untuk bimbingan yang berharga sepanjang proses penulisan. Dosen Penguji Skripsi, Ibu Hamira S.E., M.Si yang juga menyediakan waktunya untuk memberikan saran serta bimbingan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Liliana, S.E., M.Si yang senantiasa membantu dan memberi motivasi dan arahan pada berbagai kebutuhan akademik selama di masa perkuliahan.

4. Orang – orang yang selalu ada untuk penulis, Cindy I gustisari, Nyayu Wilda Audina, Tete Muthia Khoirunisa, Tete Nurul Widia, dan Rahmat Reza yang tidak pernah bosan untuk menemani, menghibur, menenangkan serta memberi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang terlibat dalam penyusunan skripsi sehingga selesai dengan baik.

Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dalam skripsi ini dengan harapan mendapatkan hasil sebaik-baiknya. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 13 Mei 2024



Safira Nurul Aqidah Safitri

ABSTRAK

ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN DAYA SAING EKSPOR INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN SERTA PRODUK IKAN (KBLI: 1021) DI INDONESIA

Oleh:
Safira Nurul Aqidah Safitri

Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan menjadi industri yang memiliki potensi ekspor yang sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan dan pengaruh struktur biaya serta daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan (KBLI :1021) di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data skunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan *Uncomtrade* tahun 1992 - 2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan hasil yang diperoleh yaitu variabel biaya bahan baku dan biaya sewa berpengaruh signifikan dengan nilai probabilitas 0.0249 dan 0.0013. Sedangkan, variabel biaya tenaga kerja serta variabel biaya energi tidak berpengaruh signifikan terhadap daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan di Indonesia dengan nilai probabilitas 0.9382 dan 0.1908.

***Kata Kunci : Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan,
Struktur Biaya, Daya Saing Ekspor***

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Teguh., M.Si

NIP.196610141992031003

ABSTRACT

ANALYSIS OF COST STRUCTURE AND EXPORT COMPETITIVENESS OF THE FISH PROCESSING AND PRESERVATION INDUSTRY AND FISH PRODUCTS (ISIC: 1021) IN INDONESIA

By:

Safira Nurul Aqidah Safitri, Muhammad Teguh

The fish and fish product processing and preservation industry is an industry that has very high export potential. This research aims to look at the development and influence of the cost structure and export competitiveness of the fish and fish product processing and preservation industry (KBLI: 1021) in Indonesia. The data used is secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics and Uncomtrade in 1992–2021. This research uses multiple linear analysis techniques with the OLS (Ordinary Least Square) method, and the results obtained show that the raw material cost and rental cost variables have a significant effect on the value, with probabilities of 0.0249 and 0.0013. Meanwhile, the labor cost variable and the energy cost variable do not have a significant effect on the export competitiveness of the fish processing and preservation industry and fish products in Indonesia, with probability values of 0.9382 and 0.1908.

Keywords: *The fish and fish product processing and preservation industry, cost structure, export competitiveness*

Acknowledged by,

Chainman Economic Development Department

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Drs. Muhammad Teguh., M.Si

NIP.196610141992031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Safira Nurul Aqidah Safitri
	NIM	01021282025096
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 5 Desember 2002
	Alamat	Jalan Kapten Abdullah. Rt. 38 Rw.11 No. 71 Plaju - Palembang
	Handphone	083168845988
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	158	
BERAT BADAN	58	
EMAIL	safiranas21@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD YP Indra 1	
2014-2017	SMP Negeri 15 Palembang	
2017-2020	SMA Negeri Unggul 8 Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	
RIWAYAT ORGANISASI		
2020-2021	Imepa FE Unsri	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Organisasi Industri	10

2.1.2	Struktur Biaya.....	13
2.1.3	Daya Saing Ekspor	17
2.2	Penelitian Terdahulu	19
2.3	Alur Pikir	23
2.4	Hipotesis.....	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....		24
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	24
3.2	Jenis dan Sumber Data	24
3.3	Definisi Operational Variabel	24
3.4	Teknik Analisis	26
3.5	Model Ekonometrika.....	27
3.5.1	Uji Regresi Linear Berganda	27
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3	Uji Statistik	29
BAB IV PEMBAHASAN.....		31
4.1	Gambaran Umum.....	31
4.1.1	Perkembangan Struktur Biaya Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan di Indonesia	31
4.1.2	Perkembangan Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan	33
4.1.3	Perkembangan Impor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan	38
4.1.4	Perkembangan RCA Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan di Indonesia	41
4.2	Hasil Regresi Linear Berganda	42

4.2.1	Statistik Deskriptif	42
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1	Uji Normalitas	44
4.3.2	Uji Heteroskedasitas	45
4.3.3	Uji Multikolonieritas.....	45
4.3.4	Uji Linearitas	46
4.3.5	Uji Autokorelasi.....	46
4.3.6	Hasil Estimasi Regresi Berganda.....	47
4.4	Analisis Model Regresi	48
4.4.1	Uji Secara Parsial (Uji – T).....	48
4.4.2	Uji Secara Koefisien Determinan	51
4.4.3	Uji – F	51
4.5	Analisis Hubungan Struktur Biaya dan Daya Saing Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan di Indonesia.....	52
BAB V PENUTUP		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Jumlah Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan (Kode KBLI : 1021) di Indonesia.....	4
Gambar 4. 1. Struktur Biaya Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indonesia Tahun 1992 -2021.....	31
Gambar 4. 2. Pertumbuhan Ekspor Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indoensia Tahun 1992 -2021	33
Gambar 4. 3. Pertumbuhan Ekspor Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Dunia Tahun 1992 -2021.....	35
Gambar 4. 4. Negara – Negara dengan Pertumbuhan Ekspor Tertinggi Pada Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indoensia Tahun 1992 -2021.	36
Gambar 4. 5. Pertumbuhan Impor Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indoensia Tahun 1992 -2021	38
Gambar 4. 6. Negara – Negara dengan Pertumbuhan Impor Tertinggi Pada Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indoensia Tahun 1992 -2021.	39
Gambar 4. 7. Indeks RCA (Revealed Comparative Advantage) Industri pengolahan dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indonesia Tahun 1992 - 2021.....	41
Gambar 4. 8. Hasil Uji Normalitas	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	2
Tabel 1. 2. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha	3
Tabel 4. 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4. 2. Hasil Uji Heteroskedasitas	45
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolenieritas	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Regresi Berganda.....	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial	48
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinan.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif.....	64
Lampiran 2 Uji Normalitas	64
Lampiran 3 Uji Heterokedasitas.....	65
Lampiran 4 Uji Multikolonieritas	65
Lampiran 5 Uji Linearitas	65
Lampiran 6 Uji Autokorelasi	66
Lampiran 7 Uji Estimasi Regresi Berganda.....	66
Lampiran 8 Uji T.....	67
Lampiran 9 Uji Koefisien Determinan dan Uji F.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia telah dikenal dunia sebagai negara kepulauan (*Archipelagic state*) terbesar yang memiliki kondisi konstelasi geografis yang sangat strategis. Indonesia memiliki 17.499 pulau, dengan luas perairan lautnya mencapai 5,9 juta km² dan garis pantai sepanjang 81.000 km² (Marsetio, 2016). Kondisi geografis yang memadai, dengan garis pantai yang panjang, memperkaya sumber daya alam laut yang melimpah, memberikan Indonesia potensi ekonomi yang besar melalui sektor kelautan. Sebagai negara kepulauan, kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia juga terkait erat dengan laut, mulai dari sektor perikanan hingga transportasi antar-pulau. Indonesia, sebagai negara kepulauan, terletak pada persilangan jalur telekomunikasi dunia antara Samudra Pasifik dan Samudra India, serta antara Benua Asia dan Benua Australia. Keberadaan Indonesia di posisi strategis ini memiliki dampak yang signifikan, terutama dalam konteks ekonomi. Sebagai pintu utama dalam pembangunan ekonomi, Indonesia memberikan akses yang luas ke pasar dunia. Pentingnya posisi geografis Indonesia sebagai negara maritim diakui secara internasional (Wahyono SK, 2009).

Indonesia memiliki kekayaan sumber daya perikanan yang melimpah, memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan industri pengolahan ikan. Lautan Indonesia tidak hanya menjadi tempat bagi berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya, tetapi juga memberikan peluang untuk kegiatan perikanan tangkap dan budidaya. Industri pengolahan ikan di Indonesia berkembang pesat, mencakup

proses penangkapan ikan, pengolahan, dan distribusi ke pasar lokal maupun internasional.

Tabel 1. 1. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,16	12,81	12,71	13,70	13,28
Pertambangan dan Penggalian	7,58	8,08	7,26	6,43	8,97
Industri Pengolahan	20,16	19,86	19,70	19,87	19,24
Pengadaan Listrik dan Gas	1,19	1,19	1,17	1,16	1,12
Konstruksi	10,38	10,53	10,75	10,70	10,44
Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,02	13,02	13,01	12,91	12,96
Lainnya	34,51	34,51	35,40	35,23	34,44
PDB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, Tabel Indikator PDB Atas Dasar Harga Berlaku 2017-2021

Sektor industri manufaktur atau pengolahan merupakan salah satu kekuatan di balik ekspansi ekonomi. Mengingat kontribusinya terhadap PDB lebih besardibandingkan industri lainnya, sektor industri pengolahan sangat penting bagi perekonomian Indonesia (Aritonang, 2022). Hal ini tergambar dari tabel 1.1 dimana industri pengolahan memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus mengalami kemajuan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari tahun 2017 hingga tahun 2021, adalah salah satu sektor kunci dalam perekonomian Indonesia yang menunjukkan stabilitas kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara ini. Dalam kurun waktu tersebut, sektor Industri Pengolahan secara konsisten berkontribusi sekitar 19.24% hingga 20.16% terhadap PDB, menandakan peran yang sangat signifikan dalam ekonomi nasional. Stabilitas ini mencerminkan ketahanan sektor ini dalam menghadapi fluktuasi ekonomi global dan regional.

Tabel 1. 2. Kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

Industri Pengolahan Non-Migas	2017	2018	2019	2020	2021
Indusrti Makanan dan Minuman	6,14	6,25	6,40	6,84	6,61
Industri Pengolahan Tembakau	0,90	0,89	0,89	0,88	0,80
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,11	1,14	1,26	1,21	1,06
Industri Kulit,Barang dari Kulit dan Pakaian Jadi	0,27	0,28	0,27	0,25	0,25
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0,60	0,56	0,51	0,51	0,45
Industri Kertas dan Barang dari Kertas: Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,71	0,69	0,69	0,72	0,67
Lainnya	8,15	7,81	7,56	7,45	,7,52
Total	17,88	17,62	17,58	17,87	17,36

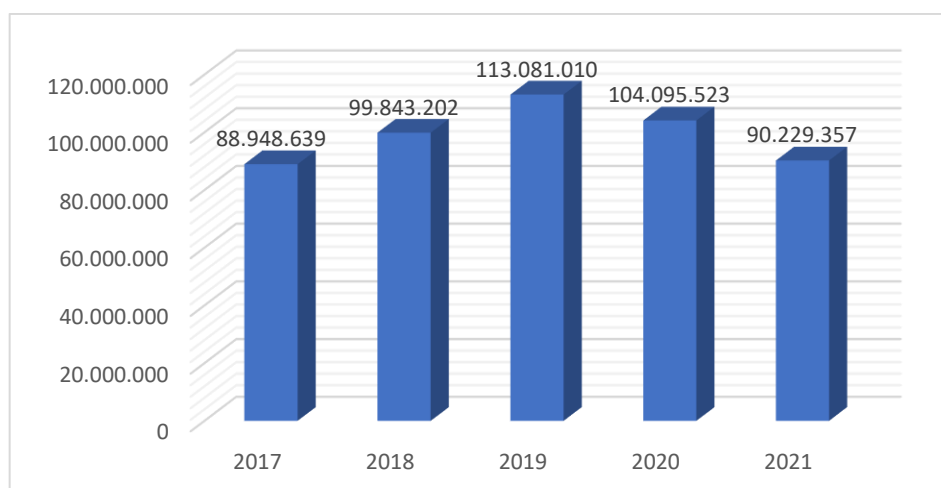
Sumber: BPS, Tabel Indikator PDB Atas Dasar Harga Berlaku 2017-2021

Data yang diberikan memberikan gambaran kontribusi sub-sektor dalam Industri Pengolahan Non-Migas terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2017 hingga 2021. Industri Makanan, Minuman, dan Minuman adalah salah satu sektor utama dengan kontribusi yang signifikan, dimulai dari 6.14% pada tahun 2017 dan naik menjadi 6.84% pada tahun 2020 sebelum sedikit turun ke 6.61% pada tahun 2021. Ini mencerminkan peran penting dalam menciptakan produk konsumen dan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan nilai ekonomi.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor ekonomi yang strategis dan berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir (Suprobawati et al., 2022). Hal ini dikarenakan sektor ini menghasilkan produk yang merupakan

kebutuhan dasar bagi masyarakat. Konsumsi produk-produk ini tidak hanya rutin, tetapi juga stabil sepanjang waktu, bahkan di tengah fluktuasi ekonomi. Selain itu, Indonesia memiliki salah satu populasi terbesar di dunia, yang menghasilkan permintaan yang tinggi untuk produk makanan dan minuman. Dengan pasar domestik yang besar, industri ini memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan.

Industri Makanan dan Minuman telah membuktikan diri sebagai pilar ekonomi yang kuat dan stabil di Indonesia. Kontribusinya yang tinggi terhadap PDB, pasar yang besar, dan peran strategis dalam perekonomian mencerminkan kepentingan sektor ini dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja. Total kontribusi seluruh sektor Industri Pengolahan Non-Migas terhadap PDB adalah sekitar 17.36% pada tahun 2021. Data ini mencerminkan diversifikasi aktivitas industri di dalam sektor Industri Pengolahan Non-Migas, dengan beberapa sektor utama yang berperan dalam menciptakan nilai ekonomi dan lapangan kerja. Fluktuasi dalam kontribusi beberapa sektor mungkin mencerminkan dinamika dalam perubahan permintaan, inovasi, dan kondisi ekonomi yang lebih luas.



Sumber: BPS, Buletin Statistika Perdagangan Luar Negeri 2017-2021

Gambar 1. 1. Jumlah Ekspor Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan (Kode KBLI : 1021) di Indonesia

Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki keadaan geografis, sumber daya alam kelautan dan kebijakan pemerintah yang mendukung membuat Indonesia menghasilkan produk pengolahan ikan yang sangat besar. Presentase pertumbuhan ekspor perikanan Indonesia selama periode lima tahun, dari tahun 2017 hingga 2021 mengalami pertumbuhan sekitar 1,44%. Pada tahun 2017, total ekspor perikanan mencapai sekitar 88.948.639 juta, sementara pada tahun 2021, angka tersebut meningkat menjadi sekitar 90.229.357 juta. Kondisi ekspor industri pengolahan dan pengawaran ikan serta produk ikan di Indonesia mengalami penurunan sebesar 13.3%. Sejak tahun 2020 hingga 2021 disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang menjadi penyebab utama penurunan perdagangan internasional hingga saat ini. Menurut data direktorat jendral penguatan daya saing produk kelautan dan perikanan, nilai ekspor produk perikanan global turun hingga mencapai USD 152 miliar atau turun 7% dibandingkan tahun 2019.

Pada tahun 2045, Indonesia memiliki visi besar untuk mencapai status negara maju dan mandiri dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi. Program ini merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi dan mencapai berbagai target pembangunan nasional. Adapun beberapa arah kebijakan yang umumnya ditekankan oleh pemerintah Indonesia untuk mendukung visi "Indonesia Emas 2045" melibatkan berbagai aspek salah satu berkaitan dengan *blue economy*.

Blue Economy atau ekonomi biru adalah paradigma pembangunan ekonomi yang berazaskan pada prinsip - prinsip ekosistem dan akan mampu menghasilkan pertumbuhan (Pauli, 2010). Konteks wilayah pesisir dan laut, ekonomi biru adalah aktivitas ekonomi pemanfaatan sumberdaya alam dan jasa ekosistemnya yang

didukung aktivitas ekonomi daratan serta memberikan kemakmuran bagi masyarakat secara berkelanjutan (Kusumastanto, 2012). Dalam konteks visi "Indonesia Emas 2045," kebijakan pengolahan sumber daya laut berkelanjutan merupakan landasan penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut dan mendukung pertumbuhan industri ekonomi biru. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengembangkan strategi yang memastikan pemanfaatan sumber daya laut yang berkelanjutan, dengan fokus pada beberapa aspek kunci. Pemerintah memprioritaskan implementasi praktik perikanan berkelanjutan untuk memastikan kelestarian stok ikan dan menghindari penangkapan yang berlebihan. Langkah-langkah pengawasan dan penegakan hukum diperkuat untuk menghindari kegiatan ilegal, yang dapat merugikan ekosistem laut. Pemerintah Indonesia telah merancang kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi dalam sektor maritim, mencakup beberapa aspek strategis.

Untuk mengembangkan industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan tidak hanya memerlukan fokus dari aspek eksternal industri melainkan juga dari aspek internal yang berkaitan erat dengan struktur biaya. Struktur biaya dalam industri ini menjadi faktor kunci yang dapat memengaruhi daya saing ekspor. Analisis terhadap elemen-elemen biaya, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya energi dan biaya sewa akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang struktur industri, efisiensi dan strategi bisnis yang diharapkan dapat membantu perkembangan daya saing produk ikan Indonesia di pasar nasional dan pasar internasional.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian dengan judul "Analisis Strategi Biaya dan Daya Saing Ekspor Pada Industri

Pengolahan dan Pengawetan Ikan serta Produk Ikan (KBLI : 1021) di Indonesia.” Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu bagaimana variabel struktur biaya mempengaruhi variabel daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan serta produk ikan di Indonesia. Penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan terkait regulasi yang mendukung pertumbuhan sektor industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perkembangan struktur biaya dan daya saing industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan di Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh struktur biaya terhadap daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dilandasi oleh latar belakang yang telah diuraikan antara lain:

1. Menganalisis perkembangan struktur biaya industri pengolahan dan pengawetan ikan serta produk ikan di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh struktur biaya terhadap daya saing ekspor industri pengolahan dan pengawetan ikan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Universitas Sriwijaya, khususnya Fakultas Ekonomi, dengan membawa nilai tambah yang berharga. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi sebuah karya ilmiah yang relevan dan berdaya guna yang dapat digunakan sebagai referensi penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman bagi para mahasiswa. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang studi ekonomi, serta menjadi panduan bagi dosen dan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Melalui penciptaan literatur yang berkualitas dan berpotensi berdampak positif, peneliti berharap dapat memperkuat reputasi akademik universitas dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas akademik dan masyarakat secara keseluruhan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang dinamika industri pengolahan dan pengawetan ikan Serta produk ikan khususnya mengenai struktur biaya dan daya saing ekspor, yang akan menjadi dasar untuk perumusan kebijakan yang lebih efektif. Dengan mengetahui dan mempelajari lebih dalam mengenai sektor ini, pemerintah dapat merancang strategi untuk meningkatkan daya saing produk pengolahan ikan Indonesia

di pasar global, yang dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekspor dan pendapatan negara. Selain itu, penelitian ini juga memiliki potensi untuk menciptakan peluang investasi baru dan penciptaan lapangan kerja dalam industri Pengolahan Dan Pengawetan Ikan Serta Produk Ikan, yang dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan industri pengolahan dan pengawetan ikan Serta produk ikan yang berkelanjutan di Indonesia.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan guna memenuhi syarat kelulusan agar dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat membuka wawasan serta pandangan peneliti agar lebih luas memahami mengenai struktur biaya dan daya saing ekspor industri hasil industri pengolahan dan pengawetan ikan Serta produk ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016 – 2021. Tabel Indikator PDB Seri Atas Harga Berlaku 2016 -2021
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016 – 2021. Publikasi Indikator Industri Manufaktur Indonesia 2016 – 2021
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016 – 2021. Publikasi Statistika Industri Manufaktur Indonesia 2016- 2021
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2016 – 2021. Publikasi Buletin Statistika Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara Tujuan 2016- 2021.
- United Nations Statistics Division. 2016 – 2021. UN Comtrade: International Trade Statistics Database.
- Adistri, S. (2022). Rumus Biaya, Penerimaan, Keuntungan. 07(November), 75–82.
- Alexander, I., & Nadapdap, J. (2019). Analisis Daya Saing Ekspor Biji Kopi Indonesia Di Pasar Global Competitiveness Analysis Of Export Indonesia Coffee Bean In Global Market 2002-2017 Indonesia Is One Of The Worlds Largest Coffee Beans Exporter Countries Which Occupies The Fourth Position In. 12(2), 1–16.
- Alla Asmara. (2014). Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. Jurnal Manajemen & Agribisnis, 11(2), 110–118
- Carina D. Patone Et Al. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. 20(03), 22–32.
- Esa, F., Kusuma, P., & Sari, L. K. (2020). Analisis Daya Saing Ekspor Udang

- Indonesia Ke Delapan Negara Tujuan Terbesar Tahun 2000 – 2019. 2019, 695–704.
- Nabilah. (2014). Analisis Struktur Biaya Dan Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Bidang Industri Pengolahan Di Kabupaten Bogor Nabilah.
- Tikkyrino, K., Tajerin, T., & Nuradhi, W. R. M. (2015). Dampak Peningkatan Investasi Untuk Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan Indonesia. Buletin Ilmiah “Marina” Sosek Kelautan Dan Perikanan, 1 No 2, 89–107.
- Ukhty, N. (2018). Analisis Keuntungan Pada Industri Rumah Tangga Pengolah Ikan Di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen, 1(2), 128–137
- Dumairy. 2000. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Jaya, Wihana K. 2001. Ekonomi Industri: Konsep Dasar, Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar, Edisi 2.
- Hasibuan, Nurmansyah, 1993. Pemerataan Dan Pembangunan Ekonomi Teori Dan Kebijakan. Palembang: Universitas Sriwijaya Press. Yogyakarta: Bpfe.
- Tirasondjaja, E. 1997. Ekonomi Industri. Raja Grafindo, Jakarta
- Martin, S. 1993. Advanced Industrial Economics. Blackwell Publiser Inc.
- Yunianti, S. 2001. Implikasi Kebijakan Tepung Terigu Terhadap Industri Tepung Terigu Dan Industri Makanan: Studi Kasus Industri Mi Instan [Tesis]. Program Pascasarjana. Universitas Indonesia, Jakarta
- Suprobawati, Dewi et al. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial, 6(1), 53–68.

- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Jakarta: Erlangga.
- Ricardo, D. 1817. Principles of Political Economy and Taxation. London: John Murray
- Damayanti, D. 2011. Analisis Struktur Biaya Usaha Budidaya Angrek Di Taman Angrek Ragunan [Skripsi]. Bogor (Id): Institut Pertanian Bogor.
- Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bogor. 2013. Informasi Potensi Sentra Industri Kecil di Wilayah Kabupaten Bogor. Bogor (ID): Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor.
- Effendi, M. 2012. Teori Biaya. [internet]. [diunduh pada 20 April 2014]. Tersedia pada: <http://masud.lecture.ub.ac.id/files/2012/07/07-Teori-Biaya-1-R1.pdf>.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Jakarta
- Saleh, L., & Ulyasnita, U. (2016, MARCH). Analisis Struktur Biaya dsan Pendapatan Wanita Tani Pembuat Atap Rumbia Di Kabupaten Konawe. In: Seminar Nasional Pertanian Peternakan Terpadu. 2016.
- Lestari Baso, R., & Anindita, R. (2018). Analisis Daya Saing Kopi Indonesia. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 2(1), 1–9.
- Maulana, B. (2017). Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia, Brazil, Kolombia, Dan Vietnam. Jurnal Administrasi Bisnis, 50, 190
- Rahmatika, V. (2011). Analisis Daya Saing Kopi (Coffea Sp) Pt Perkebunan Nusantara Ix (Persero) Kebun Getas / Assinan Kabupaten Semarang. Universitas Sebelas Maret.
- Siahaan, J. A. (2014). Analisis Daya Saing Komoditas Kopi Arabika Indonesia di Pasar Internasional. Ipb 2014, (1), 1–5.

- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Usaha Pengolahan Ikan. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. New York: Free Press.